

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bersumber pada pembahasan deskripsi data pada penelitian yang dilaksanakan serta disusun oleh peneliti yang terdapat pada bab-bab diatas, peneliti telah mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa memiliki rata-rata kecerdasan interpersonal dalam penelitian ini dalam kategori “sedang” . Ditemukan juga bahwa siswa yang memiliki kecerdasan yang berada pada kategori “rendah”. Sehingga, ditemukan hasil berpengaruh signifikan dan positif antara variabel kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar artinya prestasi belajar yang tinggi berasal dari tingginya kecerdasan interpersonal yang ada dalam diri siswa.
2. Selanjutnya, rata-rata *self-regulated learning* yang terdapat dalam diri siswa-siswa pada kategori “sedang”. Ditemukan juga bahwa *self-regulated learning* siswa yang terdapat dalam diri siswa yaitu “rendah”. Sehingga, ditemukan hubungan yang berpengaruh signifikan dan positif artinya prestasi belajar siswa tinggi berasal dari tingginya *self-regulated learning* yang ada dalam diri siswa.
3. Kemudian, ditemukan bahwa pada penelitian ini perhitungan rata-ratanya (*mean*) prestasi belajar komputer akuntansi siswa masuk kedalam kategori “B” (“*Baik*”). Peneliti mengambil kesimpulan

diantara kecerdasan interpersonal dan *self-regulated learning* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi siswa SMK berpengaruh signifikan dan positif.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian sesudah dilaksanakannya penelitian ini terhadap pengaruh kecerdasan interpersonal dan *self-regulated learning* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi siswa smk ialah :

1. Implikasi Teoritis

Hasil pembahasan analisis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menghasilkan informasi bahwa siswa memiliki kecerdasan interpersonal dalam diri dan kecerdasan interpersonal tersebut dalam kelompok rendah, sedang dan tinggi. Siswa bisa memiliki kecerdasan interpersonal tinggi jika memiliki kemampuan untuk mau berhubungan sosial dengan siswa-siswa dalam sebuah kelompok belajar lain serta menjalin hubungan dengan guru di dalam kelas.

2. Implikasi Praktis

Hasil pembahasan analisis penelitian yang dilakukan peneliti dapat memberi implikasi praktis dengan guru sebagai pendidik disekolah dapat membimbing dan melatih hubungan sosial siswa dengan membentuk kelompok belajar secara rutin sehingga siswa dapat meningkatkan hubungan interpersonal kepada siswa lainnya, selain itu siswa-siswa dapat memahami kebutuhan belajar masing-masing untuk membentuk strategi belajar yang akan menghasilkan tujuan belajar yang

ingin dicapai.

5.3 Saran

Saran penelitian sesudah dilaksanakannya penelitian ini terhadap pengaruh kecerdasan interpersonal dan *self-regulated learning* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi siswa smk ialah dengan melakukan penelitian secara langsung sehingga siswa-siswi mengetahui dengan jelas faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajarnya. Siswa-siswi yang mendapatkan skor kecerdasan interpersonal dan skor *self-regulated learning* yang rendah, dapat ditingkatkan dengan melakukan kebiasaan untuk mau berhubungan dengan siswa lain di kelas dan mau berhubungan dengan guru sebagai seorang pembimbing selama proses belajar berlangsung. Selain itu, regulasi dalam diri nya dapat ditingkatkan dengan mencoba merancang strategi belajar yang disusun menyesuaikan kemampuan diri sendiri. Dengan strategi yang sudah dibuat akan memudahkan siswa untuk dapat berperan aktif dalam pelaksanaan proses belajar.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Hasil pembahasan analisis penelitian yang dilakukan peneliti tentu menghasikan keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian yang pertama ialah batasan pengetahuan responden terhadap variabel kecerdasan interpersonal dan *self-regulated learning*. Dikarenakan penelitian dilakukan pada masa peralihan pandemi, penelitian masih dilakukan secara online melalui kuesioner pada *google form*. Peneliti tidak dapat menjelaskan variabel-variabel tersebut kepada para responden.

5.5 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian berikutnya dapat mengatasi keterbatasan penelitian yang terjadi saat ini, sehingga meningkatkan hasil penelitian di masa depan. Dengan melakukan pengumpulan data secara langsung yaitu pengisian kuesioner saat melakukan penelitian. Agar responden mengetahui variabel-variabel yang dapat memengaruhi prestasi belajar para siswa SMK. Kemudian, dapat melaksanakan penelitian berdasarkan metode eksperimen atau sebuah studi kasus pada suatu tempat penelitian selanjutnya. Lalu, penelitian berikutnya dapat memperbanyak variabel-variabel yang menjadi faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar yaitu variabel *self-efficacy*, kemandirian belajar, dan kecerdasan linguistic.

